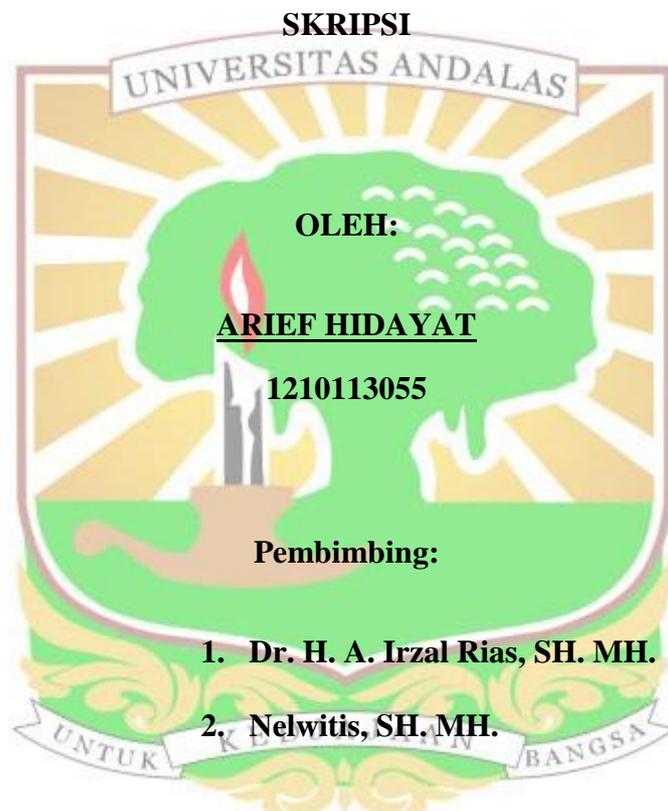


Pelaksanaan Penyidikan Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan yang

Mengakibatkan Matinya Orang

(Studi Kasus di Polsek Pariangan Tanah Datar)



Fakultas Hukum

Universitas Andalas

Padang

2016

ABSTRAK

Kasus tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang mengakibatkan matinya orang terjadi di Pariangan, Simabur, Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar. Pencurian dengan kekerasan yang mengakibatkan matinya orang dilakukan oleh Pelaku yang mengakibatkan kedua korbannya mati ditempat, korban adalah M.Sawir (63) Perwira Pensiunan TNI dan istrinya Zainimar (61), yang terjadi didalam rumah korban di Jorong Tanjung Limau Nagari Simabur, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Dalam wawancara prapenelitian menurut salah satu penyidik Aiptu.Lian Tanjung sebagai penyidik pada kasus ini, beliau mengakui tidak hanya sulit mengungkap pelakunya, penyidik juga sulit untuk mencari saksi-saksi, hal ini terjadi karena menurut penyidik dari kasus pencurian dengan kekerasan yang terjadi tidak ada saksi yang melihat kejadian tersebut, dan tidak menemukan barang bukti dilapangan selain hanya dua mayat yang terbujur kaku yang bersimbah darah didalam rumah korban. Hal tersebut dikarenakan pelaku menghilangkan barang bukti atau jejak tindak pidana yang telah dilakukan. Adapun permasalahan yang dibahas dalam Penelitian ini adalah bagaimanakah Pelaksanaan Penyidikan Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan yang Mengakibatkan Matinya Orang? dan apakah yang menjadi kendala-kendala yang ditemui penyidik dalam Pelaksanaan Penyidikan Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan yang Mengakibatkan Matinya Orang? Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis, dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui metode wawancara serta studi dokumen yang untuk selanjutnya data yang diperoleh diolah dan dianalisa secara kualitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti di Pengadilan

ABSTRAK

Negeri Bukittinggi adalah : 1. Pelaksanaan Penyidikan Tindak Pidana pencurian dengan Kekerasan yang mengakibatkan matinya orang dalam menemukan tersangka adalah melakukan tindakan pertama dengan menuju TKP untuk mengumpulkan bukti dan keterangan saksi. 2. Kendala-kendala yang dihadapi penyidik pada pelaksanaan penyidikan tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang mengakibatkan matinya orang yaitu sulitnya mencari saksi yang melihat di Tempat Kejadian Perkara, TKP sudah dimasuki dan di acak-acak oleh orang-orang yang tidak berkepentingan, tidak kooperatifnya pihak keluarga korban kepada penyidik, Tidak adanya kesadaran Perangkat nagari, masyarakat terhadap hukum dan lingkungan sekitar, sehingga penyidik sulit mendapatkan informasi

